SKRIPSI

ANALISIS RESPON WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP PENERAPAN SAPTA PESONA DI KAWASAN HUTAN PINUS RPH MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL DIY

Oleh

ANIS RAHMAWATI

NO. MHS : 513100206

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2017

SKRIPSI

ANALISIS RESPON WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP PENERAPAN SAPTA PESONA DI KAWASAN HUTAN PINUS RPH MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL DIY

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pariwisata (S1)

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Yogyakarta

Disusun Oleh :

Anis Rahmawati

NIM : 513100206

JURUSAN HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS RESPON WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP PENERAPAN SAPTA PESONA DI KAWASAN HUTAN PINUS RPH MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL DIY

Disusun Oleh

ANIS RAHMAWATI

NO. MHS : 513100206

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Prihatno, MM	**Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd, M.Pd**
NIDN. 0526125901	**NIDN. 0527048702**

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS RESPON WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP PENERAPAN SAPTA PESONA DI KAWASAN HUTAN PINUS RPH MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL DIY

Disusun Oleh :

Anis Rahmawati

NIM : 513100206

Jurusan : Hospitality

Telah dipertahankan di depan penguji

dan dinyatakan Lulus

pada tanggal 13 April 2017

Penguji : Dra. Sri Larasati, MM (_____)

NIDN :0511095401

Pembimbing I: Drs. Prihatno, MM (_____)

NIDN : 0526125901

Pembimbing II : Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd, M.Pd (_____)

NIDN : 0527048702

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. H. Santosa, M.M)
NIDN : 051904590

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anis Rahmawati

NIM : 513100206

Program Studi : S1 Hospitality

Judul Skripsi : ANALISIS RESPON WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP PENERAPAN SAPTA PESONA DI KAWASAN HUTAN PINUS RPH MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL DIY

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Maret 2017

Anis Rahmawati

MOTTO

Hidup adalah seni gambar tanpa satupun penghapus

- John W. Gardner -

Rahasia untuk maju adalah memulai

-Mark Twain -

Jangan Khawatir ketika anda diacuhkan, tapi berjuanglah jadi layak untuk dikenal

- Abraham Lincoln -

Anda harus memiliki target sebelum anda melakukan sesuatu

- Michael Jordan -

Tuhan membiarkan semuanya terjadi dengan satu alasan. Semua itu adalah sebuah proses belajar dan kamu harus melewatinya setiap tingkatannya

- Mike Tyson -

Doa adalah kunci pembuka hari dan sekrup penutup malam

- Mahatma Gandhi –

-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah, saya persembahkan bentuk perjuangan dalam bentuk skripsi ini untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat sehingga dalam penyusunan skripsi ini selalu diberi kelancaran dan kemudahan.
2. Untuk orang tuaku, Ayahku tercinta Bapak Tri Hantoro yang selama ini memberikan dukungan moral, dukungan materi dan nasehat serta teruntuk Ibuku tercinta Almrh.Sri Widayati, akhirnya aku bisa membuatmu bangga dengan hasil yang telahku capai.
3. Kepada orang tua keduaku Bapak Tukiran dan Ibu Tukirah yang telah memberikan restu dan doanya
4. Kepada Johan Adhitya yang selalu menemaniku dan memberikan dukungan dari awal hingga akhir pembuatan skripsi
5. Kepada adik ponakanku Nia yang selalu memberikan masukan yang kadang tidak logis
6. Kepada para Sahabatku Lina, Yuke, Ester, Ogik, Galang, Bayu, Monica, Naya, dan Sevi yang telah memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi pada waktunya
7. Kepada teman-teman seperjuangan Hospitality A 2013 Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah berjuang bersama
8. Kepada teman-teman KKN khususnya di Dusun Plesedan Piyungan Fitri, Dessy, Mira, Bang Hope, dan Cita

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya serta dengan usaha dan perjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisataan pada Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan respon wisatawan nusantara terhadap penerapan sapta pesona di kawasan Hutan Pinus RPH Mangunan kecamatan Dlingo kabupaten Bantul DIY.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab iu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Saptin Dwi Setyo Hastuti,S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Larasati, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Drs. H. Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.Par selaku ketua jurusan Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
6. Bapak Suratman selaku pengelola Hutan Pinus RPH Mangunan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian
7. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi dan mengisi angket penelitian.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Anis Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.. i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

BERITA ACARA UJIAN iv

HALAMAN PERNYATAAN v

MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR DIAGRAM xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Teorisasi 7

B. Kerangka Pemikiran 27

C. Penelitian Terdahulu 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Design Penelitian 30

B. Lokasi dan waktu 30

C. Populasi dan Sampel 31

D. Teknik Pengumpulan Data 32

E. Teknik Analisis Data 35

F. Uji Keabsahan Data 36

G. Alur Penelitian 36

H. Jadwal Penelitian 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hutan Pinus RPH Mangunan

1. Asal Usul Hutan Pinus RPH Mangunan 39

2. Profil Hutan Pinus RPH Mangunan 41

3. Atraksi dan Akomodasi 44

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden 51

2. Respon wisatawan Terhadap Sapta Pesona 56

4. Faktor-Faktor Perilaku Wisatawan 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 72

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Wawancara 32

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner 33

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian 38

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Presentase Berdasarkan Usia Wisatawan 52

Diagram 4.2. Presentase Berdasarkan Jenis Kelamin wisatawan 52

Diagram 4.3. Presentase Berdasarkan Asal Daerah Wisatawan 53

Diagram 4.4. Presentase Berdasarkan Jenis Pekerjaan Wisatawan 54

Diagram 4.5. Presentase Berdasarkan Pendidikan Terakhir Wisatawan . 55

Diagram 4.6. Presentase Sapta Pesona Tentang Kemanan 57

Diagram 4.7. Presentase Sapta Pesona Tentang Ketertiban 59

Diagram 4.8. Presentase Sapta Pesona Tentang Kebersihan 61

Diagram 4.9. Presentase Sapta Pesona Tentang Kesejukan 62

Diagram 4.10. Presentase Sapta Pesona Tentang Keindahan 64

Diagram 4.11. Presentase Sapta Pesona Tentang Keramahan 65

Diagram 4.12. Presentase Sapta Pesona Tentang Kenangan 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hutan Pinus RPH Mangunan 39

Gambar 4.2. Rumah Pohon 45

Gambar 4.3. Photo Booth 45

Gambar 4.4. Tempat Duduk..... 46

Gambar 4.5. Gubuk 46

Gambar 4.6. Panggung Sekolah Hutan 47

Gambar 4.7. Loket Masuk 47

Gambar 4.8. Warung Makan 48

Gambar 4.9. Toilet 48

Gambar 4.10. Area Parkir 49

Gambar 4.11. Mushola 49

Gambar 4.12. Sekretariat 50

Gambar 4.13. Banner Informasi 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian dan Surat Balasan

Lampiran 2. Daftar Wawancara Penelitian

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. Data Kuesioner Penelitian

Lampiran 5. Foto-Foto

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon wisatawan nusantara terhadap Sapta Pesona yang terdiri dari tujuh unsur, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan dan Kenangan yang berada di Hutan Pinus RPH Mangunan Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data primer bersumber dari wisatawan dengan metode observasi, wawancara dan kuesioner. Sedangkan data primer yang bersumber dari pihak pengelola menggunakan metode wawancara. Data sekunder diambil dari Hutan Pinus RPH Mangunan. Subyek penelitiannya adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Hutan Pinus RPH Mangunan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel insidental dengan jumlah sampel sebesar 30 responden.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa wisatawan nusantara yang mengunjungi Hutan Pinus RPH Mangunan didominasi oleh mahasiswa/pelajar dengan usia produktif yaitu 21-30 tahun. Wisatawan yang datang kebanyakan dari Yogyakarta karena akses dan tempatnya yang strategis. Wisatawan merasa puas dan ingin kembali ke destinasi ini karena suasananya yang nyaman dan tenang sehingga dapat menghilangkan rasa penat. Sedangkan hasil analisis mengenai respon wisatawan nusantara terhadap sapta pesona di Hutan Pinus RPH Mangunan direspon secara positif, baik dari segi keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan. Faktor perilaku wisatawan didominasi oleh kalangan anak muda dengan motivasi wisata ingin melepas penat, relaksasi, mengunjungi tempat yang belum pernah dikunjungi dan ingin melihat budaya daerah atau kesenian budaya yang ada di Panggung Sekolah Hutan.

Kata-kata Kunci : respon, wisatawan nusantara, sapta pesona, Hutan Pinus RPH Mangunan, faktor perilaku wisatawan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik yaitu berkaitan dengan perjalanan manusia. Sektor pariwisata pun hadir di Indonesia sebagai salah satu alternatif yang mampu meningkatkan ekonomi nasional dan menjadi penyumbang devisa negara bagi negara. Perkembangan pariwisata sendiri sekarang ini berkembang secara pesat yang melibatkan jutaan manusia di seluruh dunia. Perkembangan yang pesat itulah yang membuat para lapisan masyarakat, pemerintah maupun pihak swasta bekerjasama untuk lebih mengembangkan pariwisata terutama di Indonesia. Berkaitan dengan itu pemerintah merumuskan sapta pesona.

Sapta pesona merupakan program pemerintah dalam meningkatkan sadar masyarakat mengenai pariwisata.Program Sadar wisata menanamkan tujuh unsur Sapta Pesona untuk pengembangaan dan pengbangunan kepariwisataan. Untuk memfokuskan upaya pembangunan tersebut kemudian menitik beratkan pada tujuh unsur yang dianggap penting dalam meningkatkan daya tarik wisata yang dikenal dengan Sapta Pesona yaitu melalui unsur keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah-tamahan dan kenangan. Pemerintah juga menempuh cara sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan rasa

tanggung jawabkepada para pelaku wisatatentang sapta pesona serta keikutsertaannya dalam memajukan pariwisata Indonesia. Dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang sapta pesona secara berkelanjutan diharapkan seluruh lapisan masyarakat mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai dan tujuan sapta pesona. Dengan demikian pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada wisatawan yang bertujuan untuk memberikan respon positif terhadap sapta pesona yang ada di suatu destinasi wisata. Salah satunya yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan daerah tujuan wisata yang cukup terkenal di tingkat nasional sebagai destinasi unggulan setelah pulau Bali.Yogyakarta merupakan kota yang memiliki daya tarik wisata yang menarikdan mudah dijangkau.Yogyakarta sendiri mempunyai tempat peninggalan bersejarah salah satunyayaitu Monumen Serangan Umum 1 Maret yang menjadi saksi tentang sejarah kemerdekaan Indonesia. Yogyakarta juga mempunyai beberapa universitas ternama yang banyak didatangi oleh pelajar dari dalam maupun luar daerah. Oleh karena itu Yogyakarta dikenal sebagai kotapariwisata, sejarah, dan pendidikan. Daya tarik wisata yang ada di Yogyakarta membuat para wisatawan nusantara tertarik untuk datang dan melihat langsung pariwisata di Yogyakarta.

Berbagai jenis daya tarik wisata yang dikembangkan di daerah Yogyakarta adalah wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata

pendidikan, wisata belanja, dan wisata malam. Keberadaan wisata alam di Yogyakarta sekarang ini telah menyumbang peranan terhadap timbulnya minat wisatawan yang berkunjung. Adapun wisata alam yang ada di Yogyakarta antara lain, Kaliurang, Kebun Buah Mangunan, Pantai Parangtritis, Hutan *Mangrove*, Kebun Teh Nglingo, Gunung Purba Nglanggeran, dan Hutan Pinus RPH Mangunan.

Hutan Pinus RPH Mangunan merupakan bagian dari Resort Pengelolaan Hutan (RPH) mangunan yang lokasinya tak jauh dari Imogiri, Bantul. Destinasi wisata alam ini cukup terkenal di Yogyakarta dan banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara. Keunggulan Hutan Pinus sendiri meliputipemandangan hutan pinus yang terhampar luas, gardu pandang yang terbuat dari kayu, panggung alam yang didesain menarik, dan suasana yang sejuk dan nyaman yang dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung. Selain itu, Hutan Pinus sekarang ini banyak diminati oleh para komunitas untuk *camping*, *outbond*, dan foto *Prewedding.*

Pengelola Hutan Pinus RPH Mangunan telah mengembangkan atraksi wisata, sarana dan prasarana yang semakin bagus dantetap menjaga kelestarian alamnya.Atraksi wisatatersebut membuat para wisatawan yang menggunakan berbagai media sosial seperti *instragram, facebook, path, blog,* maupun *vlog*akan mempromosikan Hutan Pinus RPH Mangunan. Hal tersebut akan mengundang wisatawan nusantara maupun wisatawan

mancanegara untuk berkunjung di destinasi wisata Hutan Pinus RPH Mangunan.

Destinasi wisata Hutan Pinus RPH Mangunanjuga tidak lepas dari penerapan sapta pesona yang menjadi acuan dalam pengembangan pariwisata baik itu pemerintah, swasta maupun masyarakat luas untuk mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi terdapat beberapa kendala tentang penerapan sapta pesona di Hutan Pinus yang saat ini dirasa belum optimal dan berkaitan dengan unsur-unsur Sapta Pesona yang terletak di Hutan Pinus. Hal ini berkaitan dengan unsur-unsur sapta pesona yang belum semuanya dapat terpenuhi yang salah satunya mengenai keramahan, sikap petugas ataupun karyawan yang berada di Hutan Pinus masih menunjukkan sikap yang kurang akrab, bersahabat, kurangnya ramah senyum, dan pelayanan masih kurang.Dilihat dari segi keramahan yang kurang baik dan banyaknya wisatawan nusantara yang berkunjung,peneliti tertarik untuk meneliti tentang respon wisatawan nusantara terhadap penerapan sapta pesona di Kawasan Hutan Pinus RPH Mangunan.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah “Bagaimana Respon Wisatawan Nusantara Terhadap Penerapan Sapta Pesona di Kawasan Hutan Pinus RPH Mangunan ?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan tidak melebar, maka peneliti memberi batasan yakni membahas mengenai respon wisatawan nusantara terhadap penerapan sapta pesona di kawasan Hutan Pinus RPH Mangunan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon wisatawan nusantara terhadap penerapan sapta pesona di kawasan Hutan Pinus RPH Mangunan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi yang bermanfaat dalam pengembangan lebih lanjut yang disesuaikan dengan respon wisatawan nusantara terhadap penerapansapta pesona.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

   Penelitian ini diharapkan menjadi refrensi bagi mahasiswa/i dalam bidang kepariwisataan khususnya mengenai respon wisatawan nusantara terhadap penerapan sapta pesona di Kawasan Hutan Pinus RPH Mangunan.

3. Bagi Peneliti

   Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai respon wisatawan nusantara terhadap penerapan sapta pesona di Kawasan Hutan Pinus RPH Mangunan.